

PENERAPAN TEORI *SELF CARE*: DOROTHEA OREM DENGAN TERAPI  
*SUPPORTIVE-EDUCATIVE* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
AKTIVITAS SEHARI-HARI PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN  
DEFISIT PERAWATAN DIRI

M. Imam Fadholi, Dr. Tri Anjaswarni S.Kp., M.Kep.

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Malang,  
Jl. Besar Ijen 77C, Malang  
Email : imamfadholi282@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Defisit perawatan diri adalah masalah keperawatan yang umum terjadi pada pasien gangguan jiwa, khususnya skizofrenia. Kondisi ini ditandai dengan ketidakmampuan individu melakukan aktivitas dasar secara mandiri dan dapat menimbulkan dampak serius terhadap fisik maupun psikososial, seperti munculnya infeksi kulit, gangguan saluran kemih, malnutrisi, serta kerentanan terhadap penyakit menular. Dari sisi psikososial, pasien cenderung mengalami isolasi sosial, penurunan harga diri, hingga penolakan dari lingkungan. Studi menunjukkan bahwa pasien dengan defisit perawatan diri memiliki risiko kematian dini 2–3 kali lebih tinggi dibanding populasi umum. Pendekatan yang dapat diterapkan adalah terapi *supportive-educative* berdasarkan teori *self-care* Dorothea Orem, yang menekankan peran perawat sebagai pendidik dan pendukung dalam meningkatkan kemandirian pasien. **Tujuan:** menganalisis kemampuan pasien dengan defisit perawatan diri dalam melakukan aktivitas sehari-hari setelah dilakukan pendekatan *supportive-educative* berdasarkan teori *self-care* dari Dorothea Orem. **Metode:** Desain studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan. Subjek adalah pasien dengan diagnosis skizofrenia dan defisit perawatan diri. Intervensi dilakukan selama empat hari melalui komunikasi terapeutik, edukasi dan demonstrasi, latihan mandiri, dan evaluasi. **Hasil:** Sebelum intervensi, pasien tampak menarik diri, malas mandi, tidak mengganti pakaian, dan tidak memiliki inisiatif. Setelah intervensi, pasien mulai memahami pentingnya kebersihan, menunjukkan minat, dan mampu melakukan sebagian besar perawatan diri secara mandiri. **Kesimpulan:** Pendekatan *supportive-educative* berdasarkan teori *self-care* Dorothea Orem terbukti membantu meningkatkan kemampuan perawatan diri pasien. Intervensi ini dapat dijadikan sebagai alternatif pendekatan dalam praktik keperawatan jiwa, terutama apabila dilakukan dengan melibatkan keluarga sebagai sistem pendukung.

Kata kunci: defisit perawatan diri, skizofrenia, teori Orem, *supportive-educative*